

ABSTRAK

REPRESENTASI FOTOGRAFER SENIOR LKBN ANTARA OSCAR
MOTULLOH TENTANG BENCANA LUMPUR LAPINDO SIDOARJO
DALAM KARYA FOTO ESAI ATLANTIS VAN JAVA

OLEH :
Wahyu Syaifullah

Pada 29 Mei 2006, semburan lumpur panas meluap tanpa henti dari Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Semburan lumpur mendidih tersebut perlahan tapi pasti meluas hingga 400 hektare dan menelan desa Jatirejo, Siring, Renokenongo, Kedungbendo serta desa Ketapang. Hingga saat penelitian ini dilakukan volume lumpur yang mengekspansi kawasan Sidoarjo semakin besar hingga mencapai 120 ribu m³ per hari.

Oscar Motulloh yang merupakan fotografer dari LKBN Antara menggambarkan suasana bencana lumpur Lapindo melalui foto yang menonjolkan konfigurasi mentah, klise, dan harfiah. Hasil-hasil foto Oscar Motulloh tentang bencana lumpur Lapindo tersebut dituangkan ke dalam bentuk foto esai yang berjudul Atlantis van Java.

Dalam penelitian ini foto esai, Atlantis van Java, karya Oscar Motulloh dianalisis menggunakan metode semiotika untuk menguraikan dan menjabarkan makna tanda dalam foto esai Atlantis van Java, sesuai dengan pengalaman dan budaya Indonesia, melalui hubungan tanda dalam sintagmatik, paradigmatis dan simbolik.

Hasil analisis semiotik pada penelitian ini menunjukkan bahwa foto essay, Atlantis van Java, karya Oscar Motulloh merepresentasikan dampak bencana lumpur Lapindo yang menghancurkan infrastruktur fisik, seperti: jalan, jalur kereta api, kanal, waduk, tanggul, sekolah, rumah peribadatan, perlistrikan dan telekomunikasi. Foto-foto tersebut memberikan kesan bahwa ada banyak kesengsaraan yang disebabkan oleh semburan lumpur Lapindo. Kesan-kesan tersebut disampaikan melalui pendekatan paradigmatis dan sintagmatik dengan tatanan metonim yang mampu merangsang imajinasi penikmat foto.

Kata Kunci : Representasi, Atlantis Van Java, Oscar Motulloh